

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMPN 1 PANGKUR
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester	: VIII / Ganjil
Materi Pokok	: II. Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Kehidupan Sosial dan Kebangsaan A. Mobilitas Sosial
Alokasi waktu	: 5 x Pertemuan

### A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.2. Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan

#### **Indikator:**

- 3.2.1. Mendiskripsikan pengertian mobilitas sosial
  - 3.2.2. Mengidentifikasi bentuk-bentuk mobilitas sosial
  - 3.2.3. Menyebutkan Faktor-faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial
  - 3.2.4. Menganalisis saluran-saluran mobilitas sosial
  - 3.2.5. Menganalisis dampak mobilitas sosial
- 4.2. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan

#### **Indikator:**

- 4.1.1 Menyajikan hasil telaah dan diskusi kelompok tentang mobilitas sosial dalam bentuk power point yang kemudian di printout.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui diskusi kelompok, pengamatan dan lembar kerja, siswa dapat menganalisis mobilitas sosial yang terjadi dalam lingkungan masyarakat dengan benar
2. Melalui diskusi kelompok, pengamatan dan lembar kerja, siswa dapat membedakan antar bentuk-bentuk mobilitas sosial dengan benar

3. Melalui diskusi kelompok, pengamatan dan lembar kerja, siswa dapat menyebutkan faktor-faktor apa yang mendorong dan menghambat mobilitas sosial dengan benar
4. Melalui diskusi kelompok, pengamatan dan lembar kerja, siswa dapat menganalisis saluran-saluran Mobilitas Sosial dengan benar
5. Melalui diskusi kelompok, pengamatan dan lembar kerja, siswa dapat menganalisis dampak mobilitas sosial bagi masyarakat dengan benar

#### **D. MATERI PEMBELAJARAN**

##### **1. Materi Inti**

Mobilitas Sosial

- a. Pengertian mobilitas sosial
- b. Bentuk-bentuk mobilitas sosial
- c. Faktor-faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial
- d. Saluran-saluran mobilitas sosial
- e. Dampak mobilitas sosial

##### **2. Materi Pengayaan**

Program pengayaan dilakukan dengan cara sebagai berikut. Pada akhir pertemuan ke 5 (setelah selesai pembelajaran materi subbab pertama), peserta didik yang nilainya di atas KKM diminta mencari contoh terkait dengan Mobilitas Sosial dan hasilnya ditulis dalam bentuk *power point* untuk dipresentasikan di depan kelas

##### **3. Remedial**

Bentuk pelaksanaan remedial:

Tindak lanjut bagi peserta didik yang belum mencapai KKM adalah diberikan program remedial. Program remedial dapat dilakukan pada kompetensi pengetahuan, keterampilan ataupun sikap. Kegiatan untuk program remedial dapat melibatkan beberapa pihak, yaitu Guru Mata Pelajaran, Guru Bimbingan Konseling, Wali Kelas, ataupun Orang Tua/Wali.

#### **E. METODE PEMBELAJARAN**

1. Pendekatan : Scientific
2. Metode : Diskusi dan tanya jawab
3. Model : Discovery/inquiry Learning, Problem Based Learning

#### **F. MEDIA PEMBELAJARAN**

##### **1. Media**

- a) Gambar yang menunjukkan bentuk-bentuk interaksi antarruang
- b) LCD Proyektor dan Komputer serta tayangan slide Power point (ppt) yang telah disiapkan

##### **2. Alat dan Bahan**

- a. LCD Proyektor (jika dimungkinkan)
- b. slide Power point (ppt)

##### **3. Sumber Belajar**

- Sumber Belajar: Buku Siswa IPS kelas VIII, Buku IPS lain yang relevan, internet, nara sumber, lingkungan sekitar, dan sumber lain yang relevan



- Tautan :

<https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/#!/Content/Home/Details/29d0cc0d59674afebae5382a69e93908>

## G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

### *Pertemuan 1 (2 JP/ 1 Pertemuan)*

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
	<p><b>Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam.</li> <li>2) Salah satu peserta didik memimpin doa.</li> <li>3) Guru dan peserta didik mengaitkan kompetensi yang sudah dipelajarisebelumnya dengan kompetensi yang akan dipelajari. Contoh, pada pelajaran kelas VII kalian mempelajari ritentang interaksi sosial; dalam pertemuan kaliini, kalian akan mempelajari <b>pengaruh interaksi sosial dalam mobilitas sosial masyarakat</b>.</li> <li>4) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Kompetensi yang dicapai dalam pembelajaran kali ini adalah pengaruh interaksi sosial terhadap mobilitas sosial masyarakat.</li> <li>5) Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan. Teknik penilaian yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah tes dan observasi.</li> <li>6) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok.</li> </ol>	
<p><b>I. Mengamati</b></p>	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>Siswa membaca bacaan buku siswa Bab II tentang kesuksesan Mas' oed</p> <div style="border: 1px solid #ccc; padding: 10px; background-color: #f0f0f0;"> <p style="text-align: center;"><b>Kesuksesan Mas' oed</b></p> <p>Sebagai seorang anak petani miskin, Mas' oed berusaha untuk memperbaiki taraf kehidupan keluarganya. Orangtuanya hanya mampu menyekolahkan dia sampai tingkat SMP. Walaupun demikian, Mas' oed tetap bercita-cita melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi. Pada tahun 1980, pergilah Mas' oed ke kota, bersama temannya. Di kota mereka berjualan koran di waktu pagi dan berangkat sekolah pada waktu siang.</p> <p>Dari hasil penjualan koran, Mas' oed membiayai sekolahnya, bahkan sampai kuliah di perguruan tinggi. Kuliah di perguruan tinggi membuat Mas' oed semakin memiliki pengetahuan luas tentang usaha bisnis. Mas' oed tidak lagi berjualan koran di pinggir lampu merah. Dia membuka kios koran dan majalah. Usaha as' oed terus mengalami kemajuan, hingga berkembang menjadi toko buku yang laris.</p> <p>Kini, Mas' oed memiliki 4 cabang toko buku yang memperkerjakan lebih dari 200 pekerja. Mas' oed yang masa lalunya anak petani miskin, kini telah menjadi pengusaha terpandang di kotanya. Keberhasilan Mas' oed tidak lepas dari usahanya yang gigih.</p> </div> <ol style="list-style-type: none"> <li>b) Peserta didik menerima informasi bahwa Mas' oed merupakan salah satu individu yang mengalami mobilitas sosial.</li> </ol>	

	<p>c.) Perhatikan gambar berikut.</p> 	
<p><b>2. Menanya</b></p>	<p>a) Peserta didik secara berkelompok merumuskan pertanyaan berdasarkan hal hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan gambar. Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran Contohnya: Apa yang di maksud mobilitas sosial.</p> <p>b) Salah satu peserta didik dari wakil kelompok menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis atau pada lembar kerja siswa yang telah dipersiapkan oleh guru.</p>	
<p><b>3. Mengumpul kan Data/Info rmasi</b></p>	<p>1. Peserta didik melaksanakan kegiatan mengumpulkan informasi secara individu dengan mengerjakan tugas lembar kerja seperti contoh berikut</p> <div style="background-color: #e6f2ff; padding: 10px; border-radius: 10px;"> <p style="text-align: right; margin: 0;"><b>Aktivitas Individu</b></p>  <p>Tugas Individu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Carilah 6 orang tetanggamu yang mengalami mobilitas sosial seperti materi yang kalian pelajari!</li> <li>2. Tuliskan secara singkat proses mobilitas sosial yang terjadi pada orang tersebut!</li> <li>3. Tuliskan faktor-faktor apa yang menyebabkan mereka mengalami mobilitas sosial!</li> <li>4. Tuliskan hasil identifikasimu pada kertas folio bergaris.</li> </ol> </div> <p>2. Setelah melaksanakan tugas individu, peserta didik mendiskusikan dalam kelompok hasil pencarian data, kemudian menyimpulkan contoh mobilitas sosial yang terjadi dalam lingkungan masyarakat</p>	
<p><b>4. Mengasosiasi atau Menalar</b></p>	<p>a) Peserta didik menganalisis data/informasi yang telah dikumpulkan dari bukasiswa/buku pendamping untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.</p> <p>b) Peserta didik berdiskusi di dalam kelompok untuk mendeskripsikan dan mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.</p> <p>c) Peserta didik menuliskan hasil simpulan pada lembar kerja.</p>	
<p><b>5. Mengomunikasi kan</b></p>	<p>a) Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan.</p> <p>b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang melakukan presentasi.</p> <p>c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban</p>	

	dari pertanyaan	
	<b>Penutup</b>	
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan pembelajaran yang telah dilakukan.</li> <li>2) Peserta didik diberi pesan moral.</li> <li>3) Guru menyampaikan tugas untuk pertemuan berikutnya.</li> <li>4) Guru menyampaikan salam penutup</li> </ol>	

**Pertemuan 2 dan 3 (4 JP/ 2 x Pertemuan) (PBL)**

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
	<b>Pendahuluan</b>	
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru memberikan salam dan menanyakan kabar peserta didik</li> <li>2) Salah satu dari peserta didik memimpin doa.</li> <li>3) Guru dan peserta didik mengecek kebersihan kelas.</li> <li>4) Guru dan peserta didik mengecek kehadiran siswa.</li> <li>5) Apersepsi dengan menampilkan gambar baling-baling, sebagai penanda bahwa kehidupan manusia tidak selamanya selalu di atas. Kadang manusia juga berada di bawah.</li> <li>6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan rancangan penilaian. Tujuan pembelajaran adalah mendeskripsikan <b>jenis-jenis mobilitas sosial</b>.</li> <li>7) Guru memberikan motivasi kepada siswa berkaitan dengan pentingnya mempelajari materi jenis mobilitas sosial Contoh: guru menyampaikan bahwa manfaat yang diperoleh setelah mengikuti pembelajaran ini adalah peserta didik sadar akan perlunya mempertahankan kesuksesan serta tidak putus asa apabila sedang dalam kegagalan.</li> </ol>	
<b>1) Mengamati</b>	<b>Kegiatan Inti</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Siswa dibagi ke dalam kelompok beranggota 3-4 orang.</li> <li>b) Setiap kelompok diminta membaca bacaan kasus 1, 2, dan 3 pada buku siswa tentang contoh mobilitas sosial.</li> </ol> <p><b>Kasus 1.</b></p> <p>Bu Damaris Mendila adalah seorang guru di salah satu sekolah di Provinsi Papua. Sebagai guru IPS, Bu Damaris Mendila menjalankan tugas dengan baik. Bukan hanya mengajar saja, Bu Damaris Mendila juga melaksanakan administrasi dengan penuh tanggung jawab. Berbagai kegiatan sekolah yang menjadi tanggung jawabnya dilaksanakan dengan baik. Karena berbagai prestasinya, Bu Damaris Mendila diangkat menjadi kepala sekolah. Gerak sosial dari seorang guru menjadi kepala sekolah atau naik jabatan pada kasus Bu Damaris Mendila merupakan salah satu bentuk mobilitas sosial vertikal.</p> <p><b>Kasus 2</b></p>	

	<p>Pak Gayus adalah seorang anak pengusaha yang memiliki usaha perkebunan teh di beberapa tempat di Jawa Barat. Pak Gayus mengembangkan usaha dengan membuka usaha baru, yakni bisnis pertambangan. Namun, usaha pertambangan Pak Gayus tidak berhasil berkembang. Bahkan usaha perkebunannya terus merugi hingga akhirnya mengalami kebangkrutan. Kini Pak Gayus memulai sebagai pengusaha kecil, yakni menjadi agen penjualan teh. Gerak sosial Pak Gayus yang mengalami penurunan pada kasus ini juga merupakan contoh mobilitas sosial vertical</p> <p><b>Kasus 3</b></p> <p>Pak Zaenuri seorang kepala sekolah di salah satu SMP di Jawa Timur yang sudah 8 tahun menjabat. Dinas pendidikan memindahkan Pak Zaenuri ke sekolah lain dan tetap menjabat sebagai kepala sekolah. Gerak sosial yang dialami Pak Zaenuri juga merupakan contoh bentuk mobilitas sosial horizontal.</p>	
<p><b>2) Orientasi Masalah</b></p>	<p>a) Peserta didik dibantu guru menentukan masalah yang akan diselesaikan berkaitan dengan kasus 1, 2, dan 3.</p> <p>b) Masalah yang akan diselesaikan adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jelaskan perbedaan mobilitas vertikal dan mobilitas horizontal.</li> <li>2. Tuliskan 3 contoh lain mobilitas vertikal dan horizontal.</li> <li>3. bagaimana agar individu yang telah mengalami kesuksesan tidak mengalami mobilitas sosial vertikal kebawah, dan</li> <li>4. bagaimana setiap individu dapat mencapai mobilitas vertikal ke atas.</li> </ol>	
<p><b>3) Mengumpulkan Data/ Informasi</b></p>	<p>a) Setiap peserta didik mengumpulkan data yang berkaitan dengan jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan. Peserta didik dapat menggunakan buku siswa dan buku atau sumber belajar lain seperti internet.</p> <p>b) Peserta didik menuliskan atau menyampaikan informasi yang mereka temukan ke dalam kelompok mereka masing-masing.</p>	
<p><b>4. Menemukan Pemecahan Masalah</b></p>	<p>a) Setiap kelompok menganalisis data ataupun informasi yang telah didapatkan.</p> <p>b) Setiap kelompok menganalisis data yang telah dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan</p> <p>c) Setiap kelompok menuangkan hasil kerja kelompok ke dalam bentuk power point untuk di presentasikan di depan kelas</p>	
<p><b>5. Mengkomunikasikan</b></p>	<p>a) Peserta didik saling bertukar jawaban dengan kelompok lain apa pemecahan masalah menjadi sempurna</p> <p>a) Peserta didik dalam <b>kelompok</b> diminta mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.</p> <p>b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.</p>	

	c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.	
	<b>Penutup</b>	
	a. Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajarn terkait denganpenguasaan materi dan pembelajaran yang telah dilakukan. b. Peserta didik diberi pesan moral. c. Guru menyampaikan garis besar pertemuan berikutnya d. Guru menyampaikan <b>salam penutup dan berdo'a</b>	

***Pertemuan 4 dan 5 (4 JP/ 2 Pertemuan)***

<b>Sintak Model Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Waktu</b>
	<b>Pendahuluan</b>	
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik bersama guru menyampaikan <b>salam dan berdoa.</b></li> <li>2. Guru memberi motivasi kepada peserta didik</li> <li>3. Guru bersama peserta didik mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan.</li> <li>4 Guru dan peserta didik mengaitkan kompetensi yang sudah dipelajari dandikembangkan sebelumnya dengan kompetensi yang akan dipelajari.</li> <li>5 Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manf atnya dalam kehidupan sehari-hari. Contoh, kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran ini adalah peserta didik mampu menemukan berbagai <b>faktor penghambat dan pendorong terjadinya mobilitas sosial.</b></li> <li>6 Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.Teknik penilaian yang digunakan adalah tes, observasi dan unjuk kerja.</li> <li>7 Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok.</li> </ol>	
<b>1) Mengamati</b>	<b>Kegiatan Inti</b>	
	<ol style="list-style-type: none"> <li>a) Guru menunjukkan gambar tokoh bangsa Indonesia dari latar belakang rakyat kecil yang berhasil mencapai kesuksesan</li> <li>b) Peserta didik mengamati gambar yang dipaparkan oleh guru dengan seksama dan menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dari gambar. Contoh: bagaimana tokoh tersebut dapat berhasil</li> </ol>	





### Inspirasi

#### Dari Pemungut Bola Menjadi Pengusaha Sukses

Monang pengusaha “Rumah Barbie”, miniatur rumah yang biasa digunakan anak-anak untuk boneka Barbie. Usaha lelaki asal Medan ini berhasil menembus beberapa pasar di kota-kota besar di Indonesia.



Monang merupakan salah satu contoh difabel yang sukses. Ia yang hanya memiliki satu kaki memulai usaha dengan penuh kerja keras. Beberapa kali ia gagal, namun selalu punya semangat untuk bangun kembali. Sebelum menjadi pengusaha, ia lebih dulu berkarir sebagai atlet difabel, lalu mejadi pemungut bola di lapangan tenis.

Monang pernah berjuang menjadi atlet difabel hingga akhirnya menjadi pengusaha rumah boneka. Kini Monang memiliki 5 (lima) pekerja dan usahanya semakin sukses. Kegigihan Monang perlu ditiru. Walaupun hanya memiliki satu kaki, Monang pantang menyerah hingga mencapai keberhasilan.

Sumber: <https://abriantomograha.wordpress.com/2012/10/29/10-orang-pengusaha-cacat-yang-sukses/>

## 2) Orientasi Masalah

- Peserta didik secara berkelompok merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan gambar tersebut. Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif, yang terkait dengan tujuan pembelajaran. yaitu: faktor apa yang mendorong dan menghambat mobilitas sosial?
- Salah satu peserta didik dari wakil kelompok menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis atau pada lembar kerja siswa yang telah dipersiapkan oleh guru

## 3) Mengumpulkan Data/ Informasi


- Setiap peserta didik mengumpulkan data yang berkaitan dengan jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan. Peserta didik dapat menggunakan buku siswa dan sumber belajar lain seperti internet.
- Peserta didik menuliskan atau menyampaikan informasi yang mereka temukan ke dalam kelompok mereka masing-masing.



<b>4. Menemukan Pemecahan Masalah</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Peserta didik menganalisis data/informasi yang telah dikumpulkan dari buku siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.</li> <li>b) Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk mendeskripsikan dan mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.</li> <li>c) Peserta didik menuliskan jawaban atas pertanyaan di dalam LKS.</li> </ul>	
<b>5. Mengkomunikasikan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan.</li> <li>b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang melakukan presentasi.</li> <li>c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan</li> </ul>	
	<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan pembelajaran yang telah dilakukan.</li> <li>b. Peserta didik diberi pesan moral.</li> <li>c. Guru menyampaikan garis besar pertemuan berikutnya</li> <li>d. Guru menyampaikan <b>salam penutup dan berdo'a</b></li> </ul>	

**Pertemuan 6 dan 7 (4 JP/ 2 Pertemuan)**

<b>Sintak Model Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Waktu</b>
	<p><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik bersama guru menyampaikan <b>salam dan berdoa.</b></li> <li>2. Guru memberi motivasi kepada peserta didik</li> <li>3. Guru bersama peserta didik mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan.</li> <li>4. Guru dan peserta didik mengaitkan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya dengan kompetensi yang akan dipelajari.</li> <li>5. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Contoh, dengan memahami <b>Saluran-saluran Mobilitas Sosial dan dampak mobilitas sosial</b> peserta didik dapat bersikap dengan baik terhadap fenomena mobilitas sosial.</li> <li>6. Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan. Teknik penilaian yang digunakan adalah tes, observasi dan unjuk kerja.</li> <li>7. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. Tiap kelompok terdiri atas 4-5 orang</li> </ul>	
<b>1) Mengamati</b>	<b>Kegiatan Inti</b>	

	<p>a) Guru menunjukkan gambar perubahan sosial (kondisi bangsa) Indonesia sebelum dan sesudah kemerdekaan</p>  <p>b) Peserta didik memperoleh tambahan informasi berdasarkan gambar bahwa mobilitas sosial sangat memengaruhi perubahan sosial budaya masyarakat.</p> <p>c) Peserta didik mengamati gambar yang dipaparkan oleh guru dengan seksama dan menuliskan hal hal yang ingin diketahui dari gambar. Contoh: bagaimana saluran-saluran mobilitas sosial tersebut berjalan dengan baik dan apa dampak mobilitas sosial bagi masyarakat</p>	
<p><b>2) Orientasi Masalah</b></p>	<p>a) Peserta didik secara berkelompok merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan gambar tersebut. Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif, yang terkait dengan tujuan pembelajaran. yaitu: Bagaimana Saluran-saluran Mobilitas Sosial dapat diwujudkan dan apa dampak mobilitas sosial bagi masyarakat?</p> <p>b) Salah satu peserta didik dari wakil kelompok menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis atau pada lembar kerja siswa yang telah dipersiapkan oleh guru</p>	
<p><b>3) Mengumpulkan Data/ Informasi</b></p>	<p>a) Setiap peserta didik mengumpulkan data yang berkaitan dengan jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan. Peserta didik dapat menggunakan buku siswa dan sumber belajar lain seperti internet.</p> <p>b) Peserta didik menuliskan atau menyampaikan informasi yang mereka temukan ke dalam kelompok mereka masing-masing.</p>	
<p><b>4. Menemukan Pemecahan Masalah</b></p>	<p>a) Peserta didik menganalisis data/informasi yang telah dikumpulkan dari buku siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.</p> <p>b) Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk</p>	

	<p>mendeskripsikan dan mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.</p> <p>c) Peserta didik menuliskan jawaban atas pertanyaan di dalam LKS yang telah disiapkan guru</p>	
<b>5. Mengkomunikasikan</b>	<p>a) Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan.</p> <p>b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang melakukan presentasi.</p> <p>c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan</p>	
	<p><b>Penutup</b></p> <p>a. Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>b. Peserta didik diberi pesan moral.</p> <p>c. Guru menyampaikan tugas individu garis besar pertemuan berikutnya</p> <div style="background-color: #e6e6fa; padding: 10px; border-radius: 10px; margin-top: 10px;"> <div style="text-align: right; background-color: #4169e1; color: white; padding: 5px; border-radius: 10px; display: inline-block;">Aktivitas Individu </div> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Carilah buku biografi orang sukses di perpustakaan sekolah atau lainnya.</li> <li>2. Bacalah buku tersebut, kemudian ceritakan kembali secara singkat:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siapa orang sukses yang kalian baca?</li> <li>b. Bagaimana cerita orang tersebut sebelum sukses?</li> <li>c. Bagaimana usaha orang tersebut untuk sukses?</li> <li>d. Apakah orang tersebut dalam berusaha selalu berhasil, atau pernah juga mengalami kegagalan?</li> <li>e. Bagaimana hambatan orang tersebut untuk menjadi sukses?</li> <li>f. Bagaimana kegiatan sosial orang tersebut setelah menjadi orang sukses?</li> </ol> </li> <li>3. Tukarkan hasil ringkasanmu dengan 2 (dua) orang temanmu.</li> </ol> </div> <p>d. Guru menyampaikan <b>salam penutup dan berdo'a</b></p>	

## H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

### 1. Penilaian

#### a. Sikap

##### 1) Sikap Spritual

- a. Tekni Penilaian : Observasi guru
- b. Bentuk instrumen penilaian : Lembar observasi
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator Sikap/ Nilai	Butir Instrumen
1.	Berdoa sebelum melakukan pembelajaran	1
2.	Bersehat dalam mengikuti pembelajaran	1
3.	Serius dalam mengikuti pembelajaran	1
<b>JUMLAH</b>		<b>3</b>

Instrumen : Terlampir (Lampiran 1, lembar observasi diri)

2) Sikap sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk instrumen penilaian : Lembar observasi
- c. Kisi-kisi

No.	Sikap/ Nilai	Butir Instrumen
1.	Menunjukkan sikap antusias dalam mencari informasi/data tentang mobilitas sosial.	1
2.	Menunjukkan sikap sopan dalam berpendapat saat berdiskusi secara kelompok	1
3.	Menunjukkan sikap jujur dan mandiri	1
4.	Menunjukkan sikap kerja sama dalam diskusi kelompok.	1
JUMLAH		4

Instrumen : Terlampir (Lampiran 2, lembar observasi diri)

**b. Pengetahuan**

- 1) Tehnik Penilaian : Tes Tulis
- 2) Bentuk Instrumen : Soal Uraian
- 3) Kisi kisi :

No	Materi	Indikator	Soal	Skor
1	Mobilitas Sosial	Mendiskripsikan pengertian mobilitas sosial	Apa yang di sebut dengan mobilitas sosial ?	
2		Mengidentifikasi bentuk-bentuk mobilitas sosial	Apa perbedaan antar bentuk-bentuk mobilitas sosial?	
3		Menyebutkan Faktor-faktor pendorong dan peng hambat mobilitas sosial	sebutkan faktor-faktor apa yang mendorong dan menghambat mobilitas sosial?	
4		Menganalisis saluran-saluran mobilitas sosial	Bagaimana saluran-saluran Mobilitas Sosial dapat Terwujud?	
5		Menganalisis dampak mobilitas sosial	Sebut dan jelaskan dampak mobilitas sosial yang terjadi di masyarakat?	

4) Rubrik/skor penilaian dan Jawaban terlampir: Lampiran 3

**c. Keterampilan (instrumen terlampir), Lampiran 4**

- Penilaian kinerja : keterampilan berdiskusi dan presentasi
- Instrumen penilaian : lihat lampiran
- Pedoman penskoran : lihat lampiran

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Pangkur, 12 Juli 2021  
Guru Mata Pelajaran

Drs. JOHANES PURWANTO, M.Pd  
NIP 19610407 198702 1 007

SUMARSIH, S.Pd  
NIP 19680106 199892 2 003

## LAMPIRAN. 1

### **Instrumen Penilaian Sikap Spiritual ( Lembar Observasi )**

#### **A. Petunjuk Umum**

1. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa lembar observasi
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai

#### **B. Petunjuk Pengisian**

1. Berdasarkan pengamatan anda selama 5 minggu terakhir, nilailah sikap peserta didik anda dengan memberi skor 4, 3, 2,1 pada lembar observasi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - 1 = apabila tidak pernah melakukan perilaku yang diamati
  - 2 = apabila kadang – kadang melakukan perilaku yang diamati
  - 3 = apabila sering melakukan perilaku yang diamati
  - 4 = apabila selalu melakukan perilaku yang diamati

#### **C. Lembar Observasi**

Kelas : VIII  
Semester : 1 (ganjil)  
Tahun pelajaran : 2017/ 2018  
Periode pengamatan : Tanggal ..... s/d .....  
Butir nilai : KD. 3.2  
Indikator sikap : 1. Berdoa sebelum melakukan pembelajaran  
2. Bersemangat dalam mengikuti pembelajaran  
3. Serius dalam mengikuti pembelajaran

No.	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Spiritual (1-4)			Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas	Predikat
		Ind.1	Ind.2	Ind.3				
1.								
2.								
3.								
4								
5								
dst								

Perhitungan nilai akhir dalam skala 1-4, sebagai berikut :  
Skor maks = 12

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maks}} \times 4$$

Sangat baik (SB) : apabila memperoleh skor akhir:  $3,51 \leq \text{skor} \leq 4,00$   
Baik (B) : apabila memperoleh skor akhir:  $2,51 \leq \text{skor} \leq 3,50$   
Cukup (C) : apabila memperoleh skor akhir:  $1,51 \leq \text{skor} \leq 2,50$   
Kurang (K) : apabila memperoleh skor akhir:  $1,00 \leq \text{skor} \leq 1,50$

## LAMPIRAN. 2

### Instrumen Penilaian Sikap Sosial ( Lembar Observasi )

#### A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa lembar observasi
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai

#### B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan anda selama 5 minggu terakhir, nilailah sikap peserta didik anda dengan memberi skor 4, 3, 2,1 pada lembar observasi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 = apabila tidak pernah melakukan perilaku yang diamati
- 2 = apabila kadang – kadang melakukan perilaku yang diamati
- 3 = apabila sering melakukan perilaku yang diamati
- 4 = apabila selalu melakukan perilaku yang diamati

#### C. Lembar Observasi

Kelas : VIII  
Semester : 1 (ganjil)  
Tahun pelajaran : 2017/ 2018  
Periode pengamatan : Tanggal ..... s/d .....  
Butir nilai : KD. 3.2  
Indikator sikap :1. Menunjukkan sikap Rasa ingin tahu dalam mencari informasi/data  
2. Menunjukkan sikap menyatakan perbedaan pendapat secara sopan saat berdiskusi dalam kelompok  
3. Menunjukkan sikap berperilaku jujur dan mandiri  
4. Menunjukkan sikap mempunyai jiwa kerja sama dalam diskusi kelompok

No.	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Spiritual (1-4)				Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas	Predikat
		Ind.1	Ind.2	Ind.3	Ind.4				
1.									
2.									
3									

Perhitungan nilai akhir dalam skala 1-4, sebagai berikut :

Skor maks = 16

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maks}} \times 4$$

- Sangat baik (SB) : apabila memperoleh skor akhir:  $3,51 \leq \text{skor} \leq 4,00$   
Baik (B) : apabila memperoleh skor akhir:  $2,51 \leq \text{skor} \leq 3,50$   
Cukup (C) : apabila memperoleh skor akhir:  $1,51 \leq \text{skor} \leq 2,50$   
Kurang (K) : apabila memperoleh skor akhir:  $1,00 \leq \text{skor} \leq 1,$



## LAMPIRAN. 3

### Penilaian Pengetahuan

#### 1. Instrumen Penilaian Pengetahuan

##### Tes Tertulis

Format:

##### **Instrumen Penilaian PENGETAHUAN**

**Satuan Pendidikan** : SMP  
**Mata Pelajaran** : IPS  
**Kelas** : VIII  
**Kompetensi dasar** : 3.2. Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan

**Indikator:**

- 3.2.1. Mendiskripsikan pengertian mobilitas sosial
- 3.2.2. Mengidentifikasi bentuk-bentuk mobilitas sosial
- 3.2.3. Menyebutkan Faktor-faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial
- 3.2.4. Menganalisis saluran-saluran mobilitas sosial
- 3.2.5. Menganalisis dampak mobilitas sosial

##### **Soal**

- 1). Apa yang di sebut dengan mobilitas sosial ?
- 2). Apa perbedaan antar bentuk-bentuk mobilitas sosial?
- 3). sebutkan faktor-faktor apa yang mendorong dan menghambat mobilitas sosial?
- 4). Bagaimana saluran-saluran Mobilitas Sosial dapat Terwujud?
- 5). Sebut dan jelaskan dampak mobilitas sosial yang terjadi di masyarakat?

##### **Penghitungan Nilai**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{skor Maximal}} \times 100$$

## LAMPIRAN. 4

### 3. Instrumen Penilaian Keterampilan

#### Rubrik Penilaian KETRAMPILAN (Diskusi)

No	Nama Siswa	Kemampuan			
		Mengkomunikasikan ( 1 – 4 )	Mendengarkan ( 1 – 4 )	Berargumentasi ( 1 – 4 )	Jumlah Nilai

#### Rubrik Penilaian KETRAMPILAN (Presentasi)

No	Nama Siswa	Kemampuan			
		Kemampuan Presentasi ( 1 – 4 )	Kemampuan bertanya ( 1 – 4 )	Kemampuan Menjawab ( 1 – 4 )	Jumlah Nilai

Keterangan :

1) Nilai terentang antara 1-4

1 : Kurang    2 : Cukup

3 : Baik      4 : Amat baik

2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

#### c. Menyajikan Hasil Laporan

##### Rubrik Penilaian

No	Indikator	Rubrik
1	<b>Kreativitas</b>	1. Tidak bervokus pada proses berpikir sehingga memunculkan ide-ide unik dan kreatif 2. Kurang bervokus pada proses berpikir sehingga memunculkan ide-ide unik dan kreatif 3. Cukup bervokus pada proses berpikir sehingga memunculkan ide-ide unik dan kreatif 4. Bervokus pada proses berpikir sehingga memunculkan ide-ide unik dan kreatif
2	<b>Kesesuaian materi</b>	1. Tidak memperoleh kesesuaian antara materi dengan hasil laporan 2. Memperoleh <i>kesesuaian rendah</i> antara materi dengan hasil laporan 3. Memperoleh <i>kesesuaian cukup tinggi</i> antara materi dengan hasil laporan 4. Memperoleh <i>kesesuaian tinggi</i> antara materi dengan hasil laporan

Keterangan:

1) Nilai terentang antara 1 – 4

1 = Kurang      2 = Cukup

3 = Baik        4 = Amat Baik

2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 4

## LEMBAR KERJA SISWA (LKS-II.A.1)

Satuan Pendidikan : SMPN 1 PANGKUR  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
Kelas/Semester : VIII / Ganjil  
Materi Pokok : II.A Mobilitas Sosial

### Petunjuk mengerjakan

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 5-6 siswa
2. Jika tersedia, carilah sumber dari buku atau sumber melalui internet di sekolahmu
3. Baca dan pahami masing-masing pertanyaan dengan cermat dan teliti!
4. Diskusikanlah dengan teman kelompok belajar tentang soal-soal yang diberikan untuk dijawab dan dipresentasikan.
5. Jawaban di tulis dikertas yang telah disediakan.
6. Kumpulkan hasil diskusinya sebagai laporan.

Nama Kelompok : 1 .....  
2 .....  
3 .....  
4 .....  
5 .....  
6 .....

Kelas/Pertemuan ke : ..... / .....

Bacalah dengan cermat artikel berikut!

### Kesuksesan Mas' oed

Sebagai seorang anak petani miskin, Mas' oed berusaha untuk memperbaiki taraf kehidupan keluarganya. Orangtuanya hanya mampu menyekolahkan dia sampai tingkat SMP. Walaupun demikian, Mas' oed tetap bercita-cita melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi. Pada tahun 1980, pergilah Mas' oed ke kota, bersama temannya. Di kota mereka berjualan koran di waktu pagi dan berangkat sekolah pada waktu siang.

Dari hasil penjualan koran, Mas' oed membiayai sekolahnya, bahkan sampai kuliah di perguruan tinggi. Kuliah di perguruan tinggi membuat Mas' oed semakin memiliki pengetahuan luas tentang usaha bisnis. Mas' oed tidak lagi berjualan koran di pinggir lampu merah. Dia membuka kios koran dan majalah. Usaha as' oed terus mengalami kemajuan, hingga berkembang menjadi toko buku yang laris.

Kini, Mas' oed memiliki 4 cabang toko buku yang memperkerjakan lebih dari 200 pekerja. Mas' oed yang masa lalunya anak petani miskin, kini telah menjadi pengusaha terpandang di kotanya. Keberhasilan Mas' oed tidak lepas dari usahanya yang gigih.

Perhatikan Gambar berikut!



Berdasarkan bacaan artikel dan gambar di atas, jawablah pertanyaan berikut!

1. Pergilah ke luar kelas, cari dan perhatikan 4 orang siswa dan atau guru yang sedang melakukan/mengalami mobilitas sosial seperti materi yang kalian pelajari!

.....  
.....  
.....

2. Tuliskan secara singkat proses mobilitas sosial yang terjadi pada orang tersebut!

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

3. Tuliskan faktor-faktor apa yang menyebabkan mereka mengalami mobilitas sosial!

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

4. Berdasarkan jawaban 1,2 dan 3, Buatlah kesimpulan tentang mobilitas Sosial

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

## LEMBAR KERJA SISWA (LKS-II.A.2)

Satuan Pendidikan : SMPN 1 PANGKUR  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
Kelas/Semester : VIII / Ganjil  
Materi Pokok : A.2. Bentuk-Bentuk Mobilitas Sosial

### Petunjuk mengerjakan

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 5-6 siswa
2. Jika tersedia, carilah sumber dari buku atau sumber melalui internet di sekolahmu
3. Baca dan pahami masing-masing pertanyaan dengan cermat dan teliti!
4. Diskusikanlah dengan teman kelompok belajar tentang soal-soal yang diberikan untuk dijawab dan dipresentasikan.
5. Jawaban di tulis dikertas yang telah disediakan.
6. Kumpulkan hasil diskusinya sebagai laporan.

Nama Kelompok : 1 .....  
2 .....  
3 .....  
4 .....  
5 .....  
6 .....

Kelas/Pertemuan ke : ..... / .....

Bacalah dan cermat 3 studi kasus berikut!

#### Kasus 1.

Bu Damaris Mendila adalah seorang guru di salah satu sekolah di Provinsi Papua. Sebagai guru IPS, Bu Damaris Mendila menjalankan tugas dengan baik. Bukan hanya mengajar saja, Bu Damaris Mendila juga melaksanakan administrasi dengan penuh tanggung jawab. Berbagai kegiatan sekolah yang menjadi tanggung jawabnya dilaksanakan dengan baik. Karena berbagai prestasinya, Bu Damaris Mendila diangkat menjadi kepala sekolah. Gerak social dari seorang guru menjadi kepala sekolah atau naik jabatan pada kasus Bu Damaris Mendila merupakan salah satu bentuk mobilitas sosial vertikal.

#### Kasus 2.

Pak Gayus adalah seorang anak pengusaha yang memiliki usaha perkebunan teh di beberapa tempat di Jawa Barat. Pak Gayus mengembangkan usaha dengan membuka usaha baru, yakni bisnis pertambangan. Namun, usaha pertambangan Pak Gayus tidak berhasil berkembang. Bahkan usaha perkebunannya terus merugi hingga akhirnya mengalami kebangkrutan. Kini

Pak Gayus memulai sebagai pengusaha kecil, yakni menjadi agen penjualan teh. Gerak sosial Pak Gayus yang mengalami penurunan pada kasus ini juga merupakan contoh mobilitas sosial vertical

**Kasus 3**

Pak Zaenuri seorang kepala sekolah di salah satu SMP di Jawa Timur yang sudah 8 tahun menjabat. Dinas pendidikan memindahkan Pak Zaenuri ke sekolah lain dan tetap menjabat sebagai kepala sekolah. Gerak sosial yang dialami Pak Zaenuri juga merupakan contoh bentuk mobilitas sosial horizontal.

a. Berdasarkan bacaan pada kasus 1, kasus 2, dan kasus 3, diskusikan pertanyaan di bawah ini:

1. Jelaskan perbedaan mobilitas vertikal dan mobilitas horizontal.

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

2. Tuliskan 3 contoh lain mobilitas vertikal dan horizontal.

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

3. bagaimana agar individu yang telah mengalami kesuksesan tidak mengalami mobilitas sosial vertikal kebawah?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....



4. bagaimana setiap individu dapat mencapai mobilitas vertikal ke atas.

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

b. Bandingkan hasil diskusi kelompokmu dengan kelompok yang lain melalui presentasi kelompok di depan

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

c. Simpulkan kembali hasil diskusimu setelah membandingkan hasilnya dengan kelompok lain.

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

## LEMBAR KERJA SISWA (LKS-II.A.3)

Satuan Pendidikan : SMPN 1 PANGKUR  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
Kelas/Semester : VIII / Ganjil  
Materi Pokok : II.A.3. Faktor-Faktor Pendorong dan Penghambat Mobilitas Sosial

### Petunjuk mengerjakan

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 5-6 siswa
2. Jika tersedia, carilah sumber dari buku atau sumber melalui internet di sekolahmu
3. Baca dan pahami masing-masing pertanyaan dengan cermat dan teliti!
4. Diskusikanlah dengan teman kelompok belajar tentang soal-soal yang diberikan untuk dijawab dan dipresentasikan.
5. Jawaban di tulis dikertas yang telah disediakan.
6. Kumpulkan hasil diskusinya sebagai laporan.

Nama Kelompok : 1 .....

2 .....

3 .....

4 .....

5 .....

6 .....

Kelas/Pertemuan ke : ..... / .....

### Inspirasi

#### Dari Pemungut Bola Menjadi Pengusaha Sukses

Monang pengusaha “Rumah Barbie”, miniatur rumah yang biasa digunakan anak-anak untuk boneka Barbie. Usaha lelaki asal Medan ini berhasil menembus beberapa pasar di kota-kota besar di Indoensia.



Monang merupakan salah satu contoh difabel yang sukses. Ia yang hanya memiliki satu kaki memulai usaha dengan penuh kerja keras. Beberapa kali ia gagal, namun selalu punya semangat untuk bangun kembali. Sebelum menjadi pengusaha, ia lebih dulu berkarir sebagai atlet difabel, lalu mejadi pemungut bola di lapangan tenis.

Monang pernah berjuang menjadi atlet difabel hingga akhirnya menjadi pengusaha rumah boneka. Kini Monang memiliki 5 (lima) pekerja dan usahanya semakin sukses. Kegigihan Monang perlu ditiru. Walaupun hanya memiliki satu kaki, Monang pantang menyerah hingga mencapai keberhasilan.

Sumber: <https://abriantonugraha.wordpress.com/2012/10/29/10-orang-pengusaha-cacat-yang-sukses/>

**Berdasarkan bacaan di atas, jawablah pertanyaan berikut!**

1. faktor apa yang mendorong dan menghambat mobilitas sosial?

faktor pendorong

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

faktor penghambat

.....  
.....  
.....  
.....

2. Carilah masing-masing 3 contoh faktor mendorong dan faktor menghambat terjadinya mobilitas yang terjadi di masyarakat

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

3. Buatlah langkah-langkah agar mobilitas sosial yang terjadi di masyarakat dapat berjalan dengan baik

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

## LEMBAR KERJA SISWA (LKS-II.A.4,5)

Satuan Pendidikan : SMPN 1 PANGKUR  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
Kelas/Semester : VIII / Ganjil  
Materi Pokok : A.4. Saluran-saluran Mobilitas Sosial  
5. Dampak Mobilitas Sosial

### Petunjuk mengerjakan

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 5-6 siswa
2. Jika tersedia, carilah sumber dari buku atau sumber melalui internet di sekolahmu
3. Baca dan pahami masing-masing pertanyaan dengan cermat dan teliti!
4. Diskusikanlah dengan teman kelompok belajar tentang soal-soal yang diberikan untuk dijawab dan dipresentasikan.
5. Jawaban di tulis dikertas yang telah disediakan.
6. Kumpulkan hasil diskusinya sebagai laporan.

Nama Kelompok : 1 .....  
2 .....  
3 .....  
4 .....  
5 .....  
6 .....

Kelas/Pertemuan ke : ..... / .....

Bacalah Artikel Berikut ini

Pendidikan merupakan faktor penting dalam mobilitas sosial. Keberhasilan pergerakan nasional bangsa Indonesia dalam mengusir penjajah tidak lepas dari peran penting pendidikan. Kalian ingat bagaimana organisasi pergerakan nasional pertama Budi Utomo berdiri, yang dipelopori oleh para cerdik cendikia atau mahasiswa kedokteran STOVIA. Berdirinya Budi Utomo dan berbagai organisasi sosial politik lainnya terjadi berkat peran pendidikan. Dapat dikatakan bahwa pendidikan telah mendorong mobilitas bangsa Indonesia dari kelompok yang diperintah, kemudian memerintah sendiri. Apabila kalian ingin melakukan mobilitas sosial ke atas, belajarlah dengan baik dan kerjarlah ilmu setinggi-tingginya.



Berbagai partai politik yang berkembang di Indonesia saat ini merupakan salah satu saluran mobilitas sosial.

**Berdasarkan bacaan dan gambar di atas, jawablah pertanyaan berikut!**

1. Jelaskan dan beri contoh saluran-saluran mobilitas sosial yang terjadi di masyarakat

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

2. Sebut dan jelaskan dampak positif dan negatif mobilitas sosial bagi masyarakat

Dampak positif

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Dampak negatif

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....